

Pengaruh Karakteristik Interface dan Kompetensi Pengguna terhadap Penggunaan Teknologi Video Conference

Annisa Shafira Andriyiani, Magnaz L. Oktaroza

Prodi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Universitas Islam Bandung

Bandung, Indonesia

annisashafiraandriyiani@gmail.com, ira.santoz@gmail.com

Abstract—This study aims to determine the influence of user interface characteristics and competence on the use of video conferencing. The population in this study is that this study takes the Accounting Study Program Students of Private Higher Education with Accreditation "A" in the city of Bandung. The research method used is quantitative research using descriptive and verification methods. The data analysis technique used is multiple regression with the help of the SPSS Ver application program. 23. Respondents in this study were students of accounting study programs from private tertiary institutions with accreditation "A" in the city of Bandung with a sample determined by convenience sampling, where sampling refers to the collection of information from members of the population who agree to provide the information. The results showed that the characteristics of the interface, user competence, and the use of video conferencing technology were good. Interface characteristics have a significant effect on the use of video conferencing technology by 29.6%. User competence has a significant effect on the use of video conferencing technology by 11.0%. The magnitude of the influence of these two variables on the use of video conferencing technology is still in a good category, meaning that there are other factors that can affect the use of video conferencing technology.

Keywords—*Interface Characteristics, User Competence, and Use of Video Conference Technology.*

Abstrak—Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui besarnya pengaruh karakteristik interface dan kompetensi pengguna terhadap penggunaan teknologi video conference. Populasi dalam penelitian ini adalah penelitian ini mengambil Mahasiswa Program Studi Akuntansi Perguruan Tinggi Swasta dengan Akreditasi "A" di Kota Bandung. Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif yang menggunakan metode deskriptif dan verifikatif. Teknik analisis data yang digunakan adalah regresi berganda dengan bantuan program aplikasi SPSS Ver. 23. Responden dalam penelitian ini adalah mahasiswa program studi akuntansi dari perguruan tinggi swasta dengan akreditasi "A" di Kota Bandung dengan sampel yang ditentukan dengan convenience sampling, dimana teknik penentuan sampel yang mengacu pada pengumpulan informasi dari anggota populasi yang dengan setuju mau untuk memberikan informasi tersebut. Hasil penelitian menunjukkan bahwa karakteristik interface, kompetensi pengguna, dan penggunaan teknologi video conference sudah baik. Karakteristik interface berpengaruh signifikan terhadap

penggunaan teknologi video conference sebesar 29,6%. Kompetensi pengguna berpengaruh signifikan terhadap penggunaan teknologi video conference dengan hasil uji koefisien determinasi parsial sebesar 11,0%. Besarnya pengaruh kedua variabel tersebut terhadap penggunaan teknologi video conference masih dalam kategori yang baik artinya terdapat faktor lain yang dapat mempengaruhi penggunaan teknologi video conference.

Kata Kunci—*Karakteristik Interface, Kompetensi Pengguna, dan Penggunaan Teknologi Video Conference.*

I. PENDAHULUAN

semakin canggih dengan beragam fungsi, bentuk, hingga fitur yang diberikan. Teknologi yang beragam tersebut membuat pengguna semakin memudahkan dalam menyelesaikan pekerjaan hingga memenuhi kebutuhan dalam kegiatan sehari-hari, seperti teknologi komunikasi. Berkembangnya teknologi komunikasi, membantu dalam memenuhi kebutuhan pekerjaan hingga kebutuhan komunikasi sehari-hari. Namun, ketika berkomunikasi tatap muka bukanlah suatu pilihan dikarenakan jarak yang sangat jauh dan situasi yang tidak memungkinkan, video conference adalah solusi yang lebih disukai karena merasa terhubung dengan kolega yang lain. Video conference adalah teknologi komunikasi yang terhubung dengan jaringan internet untuk melakukan komunikasi secara langsung antara 2 individu atau lebih meskipun ditempatkan yang berbeda-beda. Dalam video conference sendiri, interface yang diberikan menjadi sangat penting, karena setiap platform video conference memiliki interface dan fitur yang berbeda-beda. Interface memberi peran dalam menginformasikan segala aktivitas yang dilakukan oleh pengguna untuk membantu menyelesaikan pekerjaan. Interface atau antarmuka merupakan bagian penting dalam teknologi informasi yang berfungsi sebagai jembatan bagi pengguna dengan sistem atau mesin. Dalam menggunakan video conference yang baik juga butuh suatu kemampuan atau kompetensi dari pengguna video conference sendiri. Kompetensi merupakan kemampuan individu untuk melaksanakan berbagai tugas dalam suatu pekerjaan. Kemampuan yang dimiliki pengguna dalam menggunakan teknologi video conference dapat mempengaruhi

penggunaan video conference. Penggunaan suatu teknologi didasarkan pada model penerimaan teknologi atau TAM yang dikemukakan oleh Davis (2002).

Pada kenyataannya, terdapat beberapa fenomena yang terjadi pada interface yang diberikan dalam video conference. Dalam medcom.id, platform GoogleMeet mempunyai tampilan yang lebih berantakan yang berbeda dengan platform Zoom. Pengguna yang baru pertama kali menggunakan akan merasa bingung mencari fitur pada antarmuka GoogleMeet terlebih lagi ketika teknologi tersebut berjalan di media dengan ukuran layar yang kecil. Fenomena lain juga diungkapkan dalam tekno.tempo.com, dimana fitur pengganti latar belakang pada tampilan video conference ini menjadi pembeda dari media platform video conference Zoom dan Google Meet. Namun, perbedaan ini menjadi suatu masalah ketika pengguna tidak memiliki kemampuan atau keterampilan untuk mengubah atau memahami cara bagaimana mengubah latar belakang yang dimaksud. Secara tidak langsung, pengguna harus mempunyai kemampuan, keterampilan, dan pengetahuan yang memadai untuk menggunakan 2 atau lebih platform video conference yang berbeda ketika salah satu platform yang tersedia tidak mendukung atau tidak bisa digunakan.

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui apakah karakteristik interface mempengaruhi penggunaan teknologi video conference.
2. Untuk mengetahui apakah kompetensi pengguna mempengaruhi penggunaan teknologi video conference.

II. LANDASAN TEORI

A. Karakteristik Interface

Karakteristik interface adalah bagian dari komputer yang menampilkan kebutuhan user yang mudah dipahami untuk memudahkan proses interaksi antara user dan sistem. Dalam suatu interface, desain harus dimulai dari memahami pengguna yang dituju, meliputi usia, jenis kelamin, kemampuan fisik, pendidikan, budaya atau etnis, pelatihan, motivasi, tujuan, dan kepribadian.

Ben Shneiderman (2018:95) mengemukakan 8 golden rules principles yaitu sebuah aturan yang menetapkan interface untuk meningkatkan implementasi dalam berinteraksi dengan manusia yang terdiri dari:

1. *Strive for consistency*
2. *Cater to universal usability*
3. *Offer information feedback*
4. *Design dialogs to yield closure*
5. *Prevents error*
6. *Permit easy reversal of actions*
7. *Support internal locus of control*
8. *Reduce short term memory load*

B. Kompetensi Pengguna

Kompetensi pengguna adalah kemampuan individu

untuk melakukan berbagai tugas dan representasi pengetahuan dan kemampuan yang menunjukkan cara berperilaku atau berpikir dalam mengerjakan suatu tugas atau pekerjaan. Kompetensi pengguna juga mendaisari karakteristik orang-orang yang menunjukkan cara berperilaku atau berpikir, yang menggeneralisasi berbagai situasi dan bertahan dalam jangka waktu yang lama. Nurul (Oktaroz, 2020) mengungkapkan apabila pemakai memiliki keahlian dan pemahaman terhadap sistem yang digunakan, maka pengguna akan merasa memiliki sistem tersebut, sehingga pengguna dapat menggunakan sistem dengan baik.

Shaun Tyson (dalam Murtadho dkk, 2018) menjelaskan kompetensi pengguna dapat diukur dari:

1. Pengetahuan (*knowledge*)
2. Keterampilan (*skills*)

C. Penggunaan Teknologi Video Conference

Komunikasi yang terus berkembang dari waktu ke waktu juga menciptakan teknologi yang memudahkan komunikasi untuk dilakukan. Teknologi yang akhirnya tercipta adalah teknologi komunikasi. Teknologi sebagai pelengkap hardware, struktur organisasi, dan nilai-nilai sosial dimana individu mengumpulkan, memproses, dan tukar menukar informasi dengan individu-individu lainnya. Teknologi komunikasi saat ini pun berkembang begitu pesat dan beragam. Salah satu hasil dari perkembangan teknologi informasi yang pesat adalah teknologi *video conference*.

Video conference adalah sistem yang dirancang untuk memudahkan dua orang atau lebih dalam berkomunikasi yang memakai telekomunikasi audio dan video sehingga dengan adanya sistem ini manusia dapat berkomunikasi dengan mudah tanpa batasan ruang dan waktu (Fernina dkk, 2012). Dalam *video conference* sendiri terbagi menjadi 3 jenis yaitu (1) personal video conferencing, (2) business video conferencing, dan (3) web video conferencing.

Dalam mengukur penggunaan teknologi video conference, peneliti menggunakan model penerimaan teknologi yang dikembangkan Davis (dalam Wibowo 2006).

Technology acceptance model adalah model penerimaan informasi yang digunakan untuk menganalisis dan memahami faktor-faktor yang mempengaruhi diterimanya penggunaan teknologi. Dalam model ini, terdapat 4 dimensi yang dikemukakan Davis (dalam Wibowo, 2006) yaitu:

1. Persepsi kemudahan penggunaan (*perceived ease of use*)
2. Persepsi kegunaan (*perceived usefulness*)
3. Sikap terhadap penggunaan teknologi (*attitude toward using*)
4. Penggunaan teknologi sesungguhnya (*actual technology usage*)

III. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Berdasarkan data karakteristik interface, kompetensi pengguna, dan penggunaan teknologi video conference yang telah diolah, diperoleh estimasi regresi berganda dengan hasil sebagai berikut:

TABEL 1. HASIL ANALISIS REGRESI LINIER BERGANDA

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	7,526	5,453		1,380	,171
Karakteristik Interface	,311	,056	,490	5,500	,000
Kompetensi Pengguna	,399	,153	,232	2,607	,011

a. Dependent Variable: Penggunaan Teknologi Video Conference

Dari tabel 1 dapat diketahui bahwa persamaan regresi berganda untuk data penelitian yang digunakan ini adalah sebagai berikut:

$$PTVC = 7,526 + 0,311 KI + 0,399 KP + e$$

Dimana:

PTVC = Penggunaan Teknologi Video Conference

KI = Karakteristik Interface

KP = Kompetensi Pengguna

Dari persamaan regresi diatas, dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

1. α adalah Nilai Konstanta 7,526 memiliki arti apabila Karakteristik Interface dan Kompetensi Pengguna naik satu tingkat dengan anggapan variabel lainnya konstan, maka nilai PTS dengan akreditasi "A" akan meningkat sebesar 7,526 persen.
2. b_1 adalah Nilai koefisien regresi Karakteristik Interface (X_1) sebesar 0,311 memiliki arti apabila Karakteristik Interface naik satu tingkat, dengan anggapan variabel lainnya konstan, maka Penggunaan Teknologi Video Conference sebesar 0,370 persen.
3. b_2 adalah nilai koefisien regresi Kompetensi Pengguna (X_2) sebesar 0,399 memiliki arti apabila Kompetensi Pengguna naik satu tingkat dengan anggapan variabel lainnya konstan, maka Penggunaan Teknologi Video Conference sebesar 0,319 persen.

Berikut adalah hasil uji simultan (Uji F) pada penelitian ini

TABEL 2. HASIL UJI SIMULTAN (UJI F)

ANOVA ^a					
Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	3862,548	2	1931,274	34,006	,000 ^b
Residual	5622,444	99	56,792		
Total	9484,992	101			

a. Dependent Variable: Penggunaan Teknologi Video Conference

b. Predictors: (Constant) Kompetensi Pengguna Karakteristik Interface

Berdasarkan tabel 4.2 dapat terlihat bahwa nilai Sig. sebesar 0,000 lebih kecil dari α yaitu $0,000 \leq 0,05$ yang artinya, H_0 ditolak dan H_a diterima. Maka dapat disimpulkan bahwa variabel Karakteristik Interface dan Kompetensi Pengguna berpengaruh secara simultan dan signifikan terhadap variabel Penggunaan Video Conference pada mahasiswa program studi akuntansi perguruan tinggi swasta dengan akreditasi "A" di Kota Bandung. Oleh karena itu, hasil pengujian ini dapat digunakan untuk pengujian selanjutnya.

Adapun hasil untuk uji signifikansi (Uji t) dapat terlihat pada tabel berikut:

TABEL 3. HASIL UJI SIGNIFIKANSI (UJI T)

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	7,526	5,453		1,380	,171
Karakteristik Interface	,311	,056	,490	5,500	,000
Kompetensi Pengguna	,399	,153	,232	2,607	,011

a. Dependent Variable: Penggunaan Teknologi Video Conference

Berdasarkan tabel 3 dapat disimpulkan bahwa Karakteristik Interface terhadap Penggunaan Video Conference menghasilkan nilai signifikansi 0,000 lebih kecil dari level of significant 0,05, maka hipotesis yang diajukan diterima (H_0 ditolak dan H_a diterima). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh signifikan antara Karakteristik Interface terhadap Penggunaan Teknologi Video Conference pada mahasiswa

program studi akuntansi perguruan tinggi swasta dengan akreditasi “A” di Kota Bandung.

Sementara Kompetensi Pengguna terhadap Penggunaan *Video Conference* menghasilkan nilai signifikansi 0,011 lebih besar dari 0,05, maka pada tingkat kekeliruan 5% hipotesis yang diajukan ditolak (H_0 ditolak dan H_a diterima). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh signifikan antara Kompetensi Pengguna terhadap Penggunaan Teknologi *Video Conference* pada mahasiswa program studi akuntansi perguruan tinggi swasta dengan akreditasi “A” di Kota Bandung.

Adapun hasil untuk uji determinasi koefisien dapat terlihat sebagai berikut:

TABEL 4. HASIL UJI KOEFISIEN DETERMINASI

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,638 ^a	,407	,395	7,53607

a. Predictors: (Constant), Kompetensi Pengguna, Karakteristik Interface

b. Dependent Variable: Penggunaan Teknologi Video Conference

Berdasarkan tabel 4.47 dapat terlihat bahwa angka koefisien korelasi (R) sebesar 0,638. Hal ini berarti bahwa hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen sebesar 63,8%. Dari angka tersebut dapat diambil kesimpulan bahwa hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen adalah kuat.

Besarnya nilai R Square adalah 0,407, interpretasi dari hasil koefisien determinasi yang dihasilkan ini adalah besarnya pengaruh Karakteristik Interface dan Kompetensi Pengguna terhadap Penggunaan Teknologi Video Conference adalahnya 40,7% kemudian sisanya sebesar 53,9% dipengaruhi oleh variabel lainnya selain variabel Karakteristik Interface dan Kompetensi Pengguna.

Adapun hasil untuk uji determinasi koefisien secara parsial sebagai berikut

TABEL 5. HASIL KOEFISIEN DETERMINASI PARSIAL

Model	Standardized Coefficients	Correlations		
	Beta	Zero-order	Partial	Part
1 (Constant)				
Karakteristik Interface	,490	,605	,484	,426
Kompetensi Pengguna	,232	,476	,253	,202

Berdasarkan tabel 5, dapat dilakukan perhitungan untuk memperoleh pengaruh parsial dari setiap variabel bebas sebagai berikut:

Karakteristik Interface

$$= \text{Beta} \times \text{Zero-order} \times 100\%$$

$$= 0,490 \times 0,605 \times 100\%$$

$$= 29,6\%$$

Kompetensi Pengguna

$$= \text{Beta} \times \text{Zero-order} \times 100\%$$

$$= 0,232 \times 0,476 \times 100\%$$

$$= 11,0\%$$

Berdasarkan perhitungan tersebut, diketahui bahwa pengaruh terbesar berasal dari variabel Karakteristik Interface (X^1) dengan kontribusi pengaruh sebesar 29,6%, sedangkan variabel Kompetensi Pengguna (X^2) memberikan kontribusi pengaruh sebesar 11,0%.

B. Pengaruh Karakteristik Interface terhadap Penggunaan Video Conference

Berdasarkan hasil dari pengujian hipotesis secara parsial (uji t) menunjukkan pengaruh Karakteristik Interface terhadap Penggunaan Video Conference menghasilkan nilai signifikansi sebesar 0,000 lebih kecil dari level of significant 0,05 pada tingkat kekeliruan 5% hipotesis yang diajukan diterima (H_0 ditolak dan H_a diterima). Dengan demikian, terdapat pengaruh yang signifikan antara Karakteristik Interface terhadap Penggunaan Video Conference pada Mahasiswa Program Studi Akuntansi Perguruan Tinggi Swasta dengan Akreditasi “A” di Kota Bandung.

C. Pengaruh Kompetensi Pengguna terhadap Penggunaan Video Conference

Hasil dari pengujian hipotesis Hasil dari pengujian hipotesis secara parsial (uji t) menunjukkan pengaruh Karakteristik Interface terhadap Penggunaan Video Conference menghasilkan nilai signifikansi sebesar 0,011 lebih kecil dari 0,05 level of significant 0,05 pada tingkat kekeliruan 5% hipotesis yang diajukan diterima (H_0 ditolak dan H_a diterima). Dengan demikian, terdapat pengaruh yang signifikan antara Kompetensi Pengguna terhadap Penggunaan Video Conference pada Mahasiswa Program Studi Akuntansi Perguruan Tinggi Swasta dengan Akreditasi “A” di Kota Bandung.

IV. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dari pembahasan Pengaruh Karakteristik Interface dan Kompetensi Pengguna terhadap Penggunaan Video Conference Pada Mahasiswa Perguruan Tinggi Swasta dengan Akreditasi “A” di Kota Bandung, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

Karakteristik Interface dari Video Conference berpengaruh signifikan terhadap Penggunaan Video Conference. Artinya, semakin baik karakteristik interface yang diberikan video conference maka akan semakin baik juga penggunaan video conference oleh pengguna.

Kompetensi Pengguna tidak berpengaruh signifikan terhadap Penggunaan Video Conference. Artinya, semakin baik kompetensi yang dimiliki oleh pengguna tidak mempengaruhi penggunaan video conference oleh pengguna.

V. SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan juga konklusi mengenai Karakteristik *Interface*, Kompetensi Pengguna, dan Penggunaan *Video Conference*, maka peneliti memberikan saran sebagai berikut:

A. Saran Praktis

1. Karakteristik Interface pada video conference yang diberikan kepada pengguna harus menampilkan pemberitahuan ketika tugas atau pekerjaan yang ditampilkan belum muncul agar pengguna tidak merasakan kesulitan saat menggunakan video conference dan penggunaan teknologi video conference akan lebih baik yang akan menurunkan frekuensi penggunaan teknologi video conference.
2. Kompetensi yang dimiliki pengguna harus sesuai dengan kompetensi yang dibutuhkan ketika menggunakan video conference agar pengguna dapat menggunakan video conference dengan baik sehingga nantinya akan membantu dalam meningkatkan penggunaan teknologi video conference.
3. Penggunaan teknologi video conference harus memberikan kualitas yang baik agar pengguna merasa terbantu dengan menggunakan video conference sehingga nantinya akan membantu dalam meningkatkan kepercayaan penggunaan teknologi video conference dapat meningkatkan kualitas diskusi atau meeting.

B. Bagi Peneliti Lain

1. Kriteria dari sampel yang digunakan dapat menggunakan kriteria yang lebih beragam dan mencakup sampel yang lebih luas agar menghasilkan penelitian yang lebih variatif.
2. Penelitian selanjutnya diharapkan menambah variabel atau menggunakan variabel lain yang lebih sesuai yang dapat mempengaruhi Penggunaan *Video Conference* dan menggunakan metode lain selain kuesioner seperti wawancara sehingga menghasilkan data yang lebih objektif.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Shneiderman, Ben, Catherine Plaisant, Maxine Cohen, Niklas Elmquist, and Nicholas Diakopoulos. 2018. *Designing The User Interface, Strategies For Effective, Human-Computer Interaction*. England: Pearson Global Edition.
- [2] Ferliani, Nurul, Elly Halimatusadiah, dan Magnaz L. Oktaroza. 2020. Pengaruh Penggunaan Teknologi Informasi dan Kompetensi Pengguna terhadap Kualitas Sistem Informasi Akuntansi. *Prosiding Akuntansi* Volume 6, No. 1, 2020. Halaman 528-532.
- [3] Arief Wibowo, 2006, Kajian tentang Perilaku Pengguna Sistem Informasi dengan Pendekatan Technology Acceptance Model (TAM), Universitas Budi Luhur, Jakarta.

- [4] Murtadho, Muhammad Faishal, Nunung Nurhayati, dan Elly Halimatusadiah. 2018. Pengaruh Kompetensi Pengguna dan Dukungan Manajemen Puncak Terhadap Kualitas Sistem Informasi Akuntansi. *Kajian Akuntansi* Volume 19, No. 1 Halaman 29-36.
- [5] Priyo, Guntur. 2020. Beberapa Masalah Yang Ditimbulkan Aplikasi Zoom, tersedia di bangbara.com/beberapa-masalah-yang-ditimbulkan-aplikasi-zoom/ [16/11/2020]
- [6] Kuncorojati, Cahyandaru. 2020. 4 Perbedaan GoogleMeet dan Zoom untuk Konferensi Video, tersedia di www.medcom.id/teknologi/tips-trik/ObzMoe9N-4-perbedaan-google-meet-dan-zoom-untuk-konferensi-video [16/11/2020].